

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui pendampingan pelatihan kerajinan kertas di Kelompok Ibu-ibu Kampung Pasir Lame, Desa Cilayang Guha dan bekerja sama dengan Surani Dewi sebagai Fasilitator dari Bank Sampah Makmur Serang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok Wanita Pengrajin Kertas (Kowapertas) berperan dalam pemberdayaan perempuan di Kampung Pasir Lame, Desa Cilayang Guha, dengan memanfaatkan kerajinan limbah kertas. Melalui kerja sama dengan Bank Sampah Makmur Sebagai fasilitator dalam kegiatan pemberdayaan perempuan, peneliti juga membantu mengembangkan kegembiraan dan menginspirasi perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan ini. Selain itu, pemanfaatan limbah kertas membuat prosedurnya lebih mudah diselesaikan oleh kelompok. Pemberdayaan melibatkan mediasi, negosiasi, diskusi, penggunaan sumber daya sebagai potensi, dan pembuatan program kerajinan kertas . Bank Sampah Makmur memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan ibu-ibu melalui sosialisasi dan kegiatan pelatihan. Hal ini membangun kesadaran masyarakat untuk menemukan cara bagaimana pemanfaatan limbah kertas dengan baik melalui edukasi dan pelatihan kerajinan limbah kertas di Kampung Pasir Lame, Desa Cilayang Guha, Kecamatan Cikeusal.
2. Bagian dari hasil pemberdayaan perempuan di kelompok Kowapertas bersama Bank Sampah Makmur Kelurahan Drangong dengan kemampuannya dalam memberdayakan perempuan melalui kerajinan

sampah kertas. Hasilnya mencakup pemenuhan kebutuhan dasar dengan memanfaatkan potensi di wilayahnya, akses terhadap sumber daya produktif, dan mampu untuk berpartisipasi. Para perempuan dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, mendapatkan uang tambahan yang mampu meningkatkan pendapatan di keluarga, dan menerima akses terhadap informasi dan keterampilan. Selain itu, perempuan dapat meningkatkan peran produktif dan kegiatan sosial yang lebih bermanfaat. Kemudian perempuan mampu berpartisipasi aktif dalam perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi kegiatan, sekaligus sebagai peran dalam proses pemberdayaan di kelompok pelatihan kerajinan kertas di Kampung Pasir Lame, Desa Cilayang Guha, Kecamatan Cikeusal.

Poin-poin di atas merupakan tujuan yang diharapkan dari diadakannya pendampingan pelatihan kerajinan kertas di Kelompok Kowapertas sebagai pemberdayaan perempuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh ibu-ibu Kampung Pasir Lame, Desa Cilayang Guha, Kecamatan Cikeusal. Setelah dilakukannya penelitian maka dapat dikatakan bahwa tujuan tersebut bisa tercapai dengan sudah terselenggaranya kegiatan pelatihan kerajinan limbah kertas pada ibu-ibu rumah tangga tersebut. Program ini memperlihatkan peningkatan pada para ibu-ibu kelompok Kowapertas tersebut dalam mengetahui dan mengembangkan keterampilan membuat kerajinan dari limbah kertas. Selain itu juga terlihat peningkatan dalam pola pikir dan perilaku yang dapat dilihat dari kreatifitas dan partisipatif aktif terhadap program pemberdayaan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan berbagai permasalahan dalam kelompok pelatihan kerajinan tangan. Permasalahan ini harus diatasi agar anggota kelompok dapat meningkatkan kualitas barangnya. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan berbagai ide yang mungkin bisa digali oleh organisasi pengrajin keripik pisang di masa depan.

1. Bagi Pemerintah Desa diharapkan untuk mendukung Bank Sampah Makmur yang tergabung dalam kelompok Kowapertas dengan memberikan fasilitas pemberdayaan. Hal ini akan mendorong pengembangan program-program pemberdayaan lainnya yang lebih bermanfaat bagi lingkungan dan akan menjadi contoh yang baik di masyarakat.
2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup (DLH), dapat memberikan pelatihan-pelatihan lain pada Bank Sampah Makmur, yang memiliki banyak manfaat pada para Ibu-ibu Kampung Pair Lame khususnya para pengrajin yang belum pernah mengikuti dan diberikan pelatihan apapun.
3. Bagi ibu-ibu Kelompok Wanita Pengrajin Kertas (Kowapertas), dalam kegiatan kerajinan kertas lebih meningkatkan produksi, meningkatkan semangat, dan menumbuhkan kemampuan potensi yang dimiliki perempuan. Kelompok pengrajin lebih meningkatnya penggunaan media digital dalam meningkatkan penjualan produk dan jangkauan pemasaran.